

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ABULYATAMA

Ade Kiki Riezky¹, Ahmad Zohir Sitompul²

^{1,2}Departemen Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama,
email: ade_keekee03@yahoo.com

Abstract: Great encouragement or motivation is need to support good learning result. Between learning achievement and learn motivation is inseparable. Factors which affecting the learning achievement are internal and external factors. The aim of this study is to knows relationship of learning motivation and Grade Point Average (GPA). This study in an analytic study which use cross sectional design. The data collected by questionnaire. The respondents are 132 student from the third years at Medical Faculty of Abulyatama University. The result shows that the students who have high learn motivation are 73 persons (55,3%) and the students who have low learning motivation are 59 persons (44,7%). The students who have very satisfactory GPA (Grade Point Average) are 106 students (80,3%) and the students who have satisfactory GPA (Grade Point Average) are 26 persons (19,7). Based on result, the value of *p*-value is 0,0032 (*p* value < *α*), it's mean the relationship between motivation and GPA is confirmed in medical student.

Keywords: Learning Motivation, Academic Achievement, Medical Student

Abstrak: Dorongan yang kuat serta motivasi belajar sangat dibutuhkan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Prestasi belajar dan motivasi belajar merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan, keduanya harus seimbang karena akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain cross sectional. Responden berjumlah 132 orang yang merupakan mahasiswa tingkat 3. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Dari 132 responden, mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 73 orang (55,3%) dan motivasi rendah sebanyak 59 orang (44,7%). Mahasiswa yang memiliki IPK sangat memuaskan sebanyak 106 orang (80,3%) dan IPK memuaskan sebanyak 26 orang (19,7%). Melalui uji statistika didapatkan nilai *p*-value 0,0032 (*p*-value < *α*). Kesimpulan yang didapatkan yaitu terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan IPK mahasiswa kedokteran.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Akademik, Mahasiswa Kedokteran

Kemampuan akademik berbanding lurus dengan prestasi yang didapatkan. Semakin baik kemampuan akademik seseorang, maka semakin baik juga prestasi yang didapatkan. Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan kurikulum ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).¹ Prestasi belajar dan motivasi belajar merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan, keduanya harus seimbang karena akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.²

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri seperti motivasi belajar, minat, cara belajar, kesehatan, intelegensi dan bakat. Faktor eksternal berasal dari dukungan orang tua, masyarakat, lingkungan sekitar, faktor dosen, bahan bacaan, kurikulum, kondisi sarana dan prasarana kampus.³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasan.A, dkk di Universitas Islamabad dan Lahore Pakistan, menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademik, prestasi akademik akan meningkat 34% karena motivasi ekstrinsik dan prestasi akademik akan meningkat 23% karena motivasi intrinsik.⁴ Begitu juga penelitian yang dilakukan Kamariah Abu Bakar, dkk di Fakultas Pendidikan Universitas Putra Malaysia, temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa berkorelasi secara signifikan dengan sikap mereka terhadap belajar dan sikap mereka terhadap pengaruh teman sebaya.⁵

Manee P, dkk di Fakultas Kedokteran Universitas Chiang Mai, Thailand, faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi akademik mahasiswa adalah faktor individu (79,3%). Salah satu faktor individu yang dimaksud adalah kurangnya motivasi belajar.⁶

Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia, seorang dokter dituntut untuk belajar sepanjang hayat, maka penting bagi seorang dokter memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajarannya.⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran motivasi mahasiswa serta mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap IPK mahasiswa Fakultas

Kedokteran Universitas Abulyatama.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Belajar

Motivasi sering dipandang sebagai faktor yang cukup dominan dalam mempengaruhi proses belajar. Meski diakui bahwa inteligensi dan bakat merupakan modal utama dalam usaha mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak akan banyak berarti bila siswa sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya.⁸

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan Mc. Donald terdapat tiga elemen penting dalam motivasi, yaitu:

1. Motivasi dapat membuat perubahan energi dalam tubuh manusia, terwujud dalam kegiatan fisik yang dilakukan.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling* yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi merupakan respon dari suatu tujuan.⁹

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.⁹

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya

motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁹

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa
- 2) Kemampuan belajar
- 3) Kondisi jasmani dan rohani siswa
- 4) Kondisi lingkungan
- 5) Unsur-unsur dinamis pembelajaran
- 6) Peran tenaga pendidik dalam proses pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan penelitian Heni.A pada mahasiswa Stikes Dian Husada Mojokerto, motivasi belajar mahasiswa dikategorikan menjadi 3 yaitu tinggi, sedang dan rendah, dengan persentase motivasi tinggi (40%), motivasi sedang (50%) dan rendah (10%). Dari hasil penelitian tersebut kategori motivasi tinggi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar atau IPK mahasiswa dengan persentase IPK sangat memuaskan (90%).¹² Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni.W pada mahasiswa Kedokteran Universitas Riau, kategori motivasi belajar yaitu tinggi dengan skor > 134 , sedang dengan skor $116 \leq - \leq 134$ dan rendah < 116 , dengan persentase motivasi paling besar yaitu pada kategori motivasi sedang

mencapai (72%).¹¹

Lain hal dengan penelitian yang dilakukan Sugito.A.P pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada penelitiannya Dia mengkategorikan motivasi belajar tersebut dengan baik dan kurang, dengan persentase motivasi baik (58,8%) dan yang kurang (41,2%). Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa kategori motivasi belajar yang baik sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan IPK pujian dan sangat memuaskan (58,8%).²

Peran Motivasi Dalam Mencapai Keberhasilan Belajar

Menurut teori humanistik dari Maslow, motivasi seseorang berasal dari kebutuhannya, sehingga perilaku manusia berorientasi pada pemuasan kebutuhan dan pencapaian tujuan. Kebutuhan merupakan suatu keinginan yang belum tercapai yang berguna bagi manusia. Tujuan merupakan sesuatu yang akan menyebabkan kepuasan terhadap kebutuhan. Sedangkan motivasi merupakan pembangkitan (*arousal*) dan ketekunan yang terus menerus (*persistance*) terhadap kecenderungan untuk berbuat dengan cara tertentu agar mencapai sesuatu yang dirasakan dengan baik.⁸

Motivasi memiliki peran strategis dalam belajar, baik pada saat akan memulai belajar, saat sedang belajar, maupun saat berakhirnya belajar, agar perannya lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam aktivitas belajar harus dijalankan. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Motivasi sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar.

2. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman.
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar.
5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
6. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.⁸

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor-faktor tersebut antara lain :

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu antara lain :
 1. Kondisi fisiologis (jasmani)
 2. Kondisi psikologis, hal ini meliputi bakat, minat, motivasi, sikap, intelektual mahasiswa.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu antara lain :
 1. Lingkungan sosial, (teman, guru, keluarga, masyarakat)
 2. Lingkungan fisik (sekolah, sarana prasarana, tempat tinggal: rumah, asrama, kos)¹²

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama pada bulan Maret - Juni 2016.

Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama (FK Unaya) yang masih aktif kuliah di tahap akademik. Jumlah populasi seluruh Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Dokter FK Unaya berjumlah 195 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling* dengan derajat kepercayaan 95%, sehingga jumlah sampel yang didapatkan 132 orang mahasiswa.

Kriteria Inklusi : 1) Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Dokter FK Unaya 2) Mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner 3) Mahasiswa yang aktif kuliah dalam akademik pada waktu penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi adalah 1) Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap 2) Mahasiswa yang tidak hadir saat penelitian.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk kuesioner. Variabel bebas dalam penelitian adalah motivasi belajar dan variabel terikat penelitian adalah IPK. Analisa data dilakukan dengan cara univariat dan bivariat. Analisa univariat bertujuan untuk melihat data distribusi responden. Analisa data bivariat menggunakan uji statistika *chi square* (χ^2) dengan prangkat komputer. Derajat kepercayaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah 95% dengan taraf *significance* (α) = 5 % (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi data demografi responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia, terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis Kelamin Laki-laki	36	27,3%
	Perempuan	96	72,7%
Total		132	100%
2.	Usia 19 tahun	6	4,5%
	20 tahun	63	47,7%
	21 tahun	56	42,4%
	22 tahun	7	5,3%
Total		132	100%

Sumber: Data primer

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, distribusi tertinggi adalah perempuan dengan frekuensi 96 orang (72,7%) sedangkan frekuensi laki-laki adalah 36 orang (27,3%). Berdasarkan aspek usia didapatkan bahwa distribusi responden terbagi menjadi 4 aspek, yaitu 19 tahun dengan frekuensi 6 orang (4,5%), 20 tahun dengan frekuensi 63 orang (47,7%), 21 tahun dengan frekuensi 56 orang (42,4%), 22 tahun dengan frekuensi 7 orang (5,3%).

Hasil pengumpulan data untuk variabel motivasi belajar pada 132 mahasiswa, diperoleh nilai rata-rata masing-masing responden dikategorikan tinggi jika nilai responden $x \geq 61,2$ dan rendah jika $x < 61,2$. Hasil pengkategorian tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa

No.	Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	73	55,3%
2.	Rendah	59	44,7%
Total		132	100%

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 73 orang (55,3%) dan motivasi rendah sebanyak 59 orang (44,7%). Perolehan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki motivasi belajar tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani pada 85 responden yang menunjukkan motivasi belajar pada mahasiswa angkatan 2008-2009 Program Studi S1 Keperawatan STIKES Dian Husada Mojokerto sebagian besar mempunyai motivasi tinggi.¹² Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidya pada 118 responden di PSIK FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2013 menunjukkan bahwa motivasi belajar pada mahasiswa pada kategori tinggi.¹³ Adapun faktor yang menyebabkan motivasi belajar tinggi pada mahasiswa meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹⁴

Gambaran IPK Mahasiswa

Hasil pengumpulan data untuk variabel Indeks Prestasi Kumulatif dikategorikan dalam tiga tingkat, yaitu Pujian jika IPK 3,51-4,00, Sangat Memuaskan jika IPK 2,76-3,50, Memuaskan jika IPK 2,00-2,75. Hasil pengkategorian tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi IPK Mahasiswa

No.	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Memuaskan	106	80,3%
2.	Memuaskan	26	19,7%
Total		132	100%

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa kategori IPK sangat memuaskan sebanyak 106 orang (80,3%), kategori memuaskan sebanyak 26 orang (19,7%) dan tidak ada mahasiswa yang memiliki IPK dalam kategori pujian.

Prestasi belajar adalah istilah yang menunjukkan suatu derajat keberhasilan seseorang dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar. Prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar dirinya (faktor eksternal) individu.¹²

Hubungan Motivasi Belajar dengan IPK Mahasiswa

Hubungan motivasi belajar dengan IPK mahasiswa dicantumkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hubungan Motivasi Belajar dengan IPK Mahasiswa

Motivasi Belajar	IPK				Total	α	P-Value
	Sangat Memuaskan		Memuaskan				
	F	%	F	%			
Tinggi	64	87,7	9	12,3	73	100	0,05 0,032
Rendah	42	71,2	17	28,8	59	100	
Total	106	80,3	26	19,7	132	100	

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan IPK sangat memuaskan sebanyak 64 orang (87,7%). Hasil analisa melalui *chi square*, diperoleh $P\text{-value} = 0,032$ atau dengan kata lain $P\text{-value} < \alpha$. Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara motivasi belajar dengan IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusbiantoro pada mahasiswa semester 1 Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun Akademik 2013/2014 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan Prestasi Akademik.³ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh A.Hasan, dkk pada mahasiswa dari program yang berbeda di Universitas Islamabad Dan Lahore Pakistan yang mana dalam penelitian tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat dari motivasi belajar dengan Prestasi Akademik mahasiswa.⁴

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan tingkat motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK Unaya, yaitu motivasi tinggi sebanyak 73 orang (55,3%) dan motivasi rendah sebanyak 59 orang (44,7%). IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK Unaya sangat memuaskan sebanyak 106 orang (80,3%) dan IPK memuaskan sebanyak 26 orang (19,7%). Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan IPK mahasiswa angkatan 2013

Program Studi Pendidikan Dokter FK Unaya.

Bagi tenaga pendidik diharapkan dapat memberikan perhatian khusus bagi mahasiswa dengan katagori motivasi kurang agar capaian pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian lanjut berkenaan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Daruyani S, Yuciana Wilandari dan Hasbi Yasin. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Metode Regresi Logistik Biner. Jurnal. FSM Undip; 2013.
2. Purnawan SA. Hubungan antara Motivasi Belajar Mahasiswa Aktivistis dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Surakarta: Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
3. Kusbiantoro D. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 1 Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Muhammadiyah Lamongan Tahun Akademik 2013/2014. Jurnal. Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Muhammadiyah Lamongan; 2014.
4. Afzal H, Imran Ali, Muhammad Aslam Khan dan Kashif Hamid. A Study of University Students Motivation and Its Relationship With Their Academic Performance. International Journal of Business and Management; 2010.
5. Bakar KA, Rohani Ahmad Tarmizi, Rahil Mahyuddin, et al. Relationship Between University Students Achievement Motivation, Attitude and Academic Performance in Malaysia. Fakultas Pendidikan Universitas Putra Malaysia; 2010.
6. Pinyopornpanish M, Pongruk S, Vudthichai B, et al. Factors Affecting Low Academic Achievement Of Medical Students In The Faculty Of Medicine, Chiang Mai University. Faculty of medicine Chiang Mai University Thailand; 2004.
7. Konsil Kedokteran Indonesia. Standar Kompetensi Dokter. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia; 2012.
8. Nyayu K. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers; 2010.
9. Sadirman. Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers; 2010.
10. Kurniawan H. Hubungan antara Kecanduan Bermain Game Online Point Blank dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh; 2012.
11. Widiastuti Y, Zulharman dan Devi Risma. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2011. Jurnal. Fakultas Kedokteran Universitas Riau; 2011

12. Dewi A. Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Menggunakan Sistem KBK dan Non-KBK. Karya tulis ilmiah. Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret; 2009.
13. Maulidya E. Hubungan motivasi belajar dengan Indeks Prestasi Akademik pada mahasiswa Prodi Keperawatan FK Universitas Syiah Kuala Banda Aceh 2013. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh; 2013
14. Andriani H. Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto. Jurnal. Stikes Dian Husada Mojokerto; 2011.